

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi yang sangat cepat telah membawa perubahan bagi masyarakat dalam aspek kehidupan. Perubahan tersebut dapat dikatakan hampir setiap detik berkembang. Sesuai dengan tuntutan kebutuhan manusia, dengan kata lain pada saat dunia sudah mengenal teknologi informasi segala kemudahan dalam segala aspek kegiatan dan aktifitas masyarakat mulai dirasakan dan teknologi komputer merupakan peran utama dalam teknologi informasi.

Meskipun pengolahan data memegang peranan penting dalam suatu perusahaan maupun lembaga kesehatan, tetapi masih banyak lembaga kesehatan yang belum melaksanakan penataan data yang secara baik. Banyak data yang seharusnya diproses, tetapi kemudian akhirnya terbengkalai, sehingga data-data tersebut rusak dan sulit ditemukan kembali saat diperlukan, sedangkan data-data tersebut diperlukan untuk sebuah pengambilan keputusan. Komputer merupakan alat pengolahan data yang tepat dengan akses kerja yang sangat cepat dan teliti dibandingkan dengan akses kerja otak manusia. Oleh karena itu, penggunaan sistem komputerisasi sebagai alat bantu untuk menunjang kegiatan-kegiatan dalam bidang pengolahan data sehingga dapat mempercepat dalam pembuatan laporan, baik yang ditujukan kepada pimpinan maupun pihak luar yang membutuhkan.

UPTD Puskesmas Mandiraja 1 Banjarnegara sebagai suatu instansi yang bergerak dibidang jasa kesehatan yang merupakan salah satu organisasi bisnis yang sangat penting, dimana keberadaan puskesmas tersebut sangat dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat secara global. Disamping itu eksistensi sebuah puskesmas telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuannya dan dalam rangka membantu pemerintah untuk menyetatkan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan sosial nasional.

Puskesmas dalam memberikan pelayanan jasa kesehatan sebagai fungsi pokoknya yang semakin beragam dan semakin kompleks. Maka hal itu, perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan yang diikuti oleh kebijaksanaan operasional akan sangat berpengaruh terhadap kinerja puskesmas. Salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas adalah dengan cara meningkatkan suatu sistem pelayanan yang cepat, tepat dan informatif. Dengan demikian perlu dilakukan pengelolaan sistem yang memadai. Untuk menangani informasi khususnya pada pasien rawat inap secara terpadu, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas artinya informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Karena informasi yang usang tidak akan mempunyai nilai lagi sebab informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.

Dalam permasalahan ini sistem informasi rawat inap pada UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mandiraja 1 Banjarnegara, yang pencatatan datanya masih secara manual maka timbul suatu permasalahan “Bagaimana sistem informasi

rawat inap yang pencatatan datanya menggunakan sistem manual menjadi sistem yang berbasis komputer”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa proses yang terjadi di UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Mandiraja 1 Banjarnegara masih bersifat manual, demikian juga pada sistem pengolahan data pasien rawat inap yang sedang berjalan. Dengan keadaan tersebut dapat menimbulkan permasalahan dalam pengerjaannya, diantaranya masalah yang kemungkinan akan terjadi, antara lain:

1. Dalam pencatatan dan pencarian data pasien yang menjalani rawat inap masih banyak kendala.
2. Kesulitan dalam penulisan laporan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, penulis memberikan batasan-batasan dengan tujuan agar penyusun tidak melakukan penyimpangan yang terlalu jauh dari judul maupun tema.

Adapun batasan-batasan yang penyusun buat tentang rawat inap pada UPTD Puskesmas Mandiraja 1 Banjarnegara, antara lain:

1. Pengolahan data pasien
2. Pengolahan data dokter
3. Pengolahan data obat dan harga obat

4. Pengolahan data diagnosa
5. Pengolahan data ruang dan harga ruang
6. Pembuatan laporan yang meliputi data pasien, data dokter, data diagnosa, data hasil diagnosa, data ruang dan harga ruang, data rekam medik, data rujuk masuk, data rujuk keluar, data resep, data obat dan harga obat serta kuitansi.

Software yang digunakan penulis dalam sistem pengolahan data pasien rawat inap ini menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 2003.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dalam pembuatan skripsi ini adalah sebagai syarat menyelesaikan pendidikan pada program Strata 1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer "AMIKOM" Yogyakarta.

Sedangkan maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Belajar menerapkan teori-teori yang telah didapat selama di bangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan di lapangan.
 - b. Untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pengolahan data pasien pada UPTD Puskesmas Mandiraja 1 khususnya pada sistem pengolahan data pasien rawat inap.

- c. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada pada sistem yang dimaksud agar dapat membantu dalam merancang dan mengembangkan pengolahan data pasien yang lebih efektif dan akurat.
 - d. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi pada suatu instansi.
2. Bagi UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Mandiraja 1
- a. Untuk membantu pihak perusahaan dalam hal ini yaitu UPTD Puskesmas Mandiraja 1 untuk melakukan pengolahan data pasien rawat inap secara terkomputerisasi.
 - b. Membuat sistem pelaporan yang lebih baik.
 - c. Untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektifitas dari sistem pengolahan data perusahaan.
 - d. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pembuatan keputusan yang tepat dan berkualitas pada kondisi yang tepat sehubungan dengan pendataan pasien rawat inap yang dilakukan untuk masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data dalam rangka pemecahan masalah yang ada, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Pengamatan (*Observation*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan sumber yang diperlukan.

3. Kearsipan (*Archivle*)

Yaitu metode pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen yang telah ada untuk dilakukan analisa.

4. Kepustakaan (*Library*)

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengambil buku-buku pedoman yang berkaitan dengan penyusunan laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mendapat hasil yang maksimal, maka dalam penyusunan laporan ini perlu diperhatikan sistematika dan urutan penulisannya. Adapun sistematika atau urutan dalam penyusunan laporan skripsi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab I ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI

Pada Bab II ini akan membahas mengenai konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar sistem informasi manajemen, konsep sistem pasien rawat inap, dan perangkat lunak yang digunakan.

BAB III : TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab III ini akan membahas mengenai sejarah singkat, visi misi, letak UPTD Puskesmas Mandiraja 1, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta flowchart sistem rawat inap yang sedang berjalan pada UPTD Puskesmas Mandiraja 1.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada Bab IV ini akan membahas mengenai perancangan sistem yang terdiri dari analisis sistem, mengidentifikasi masalah, analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan teknologi, analisis biaya dan manfaat, analisis kelayakan, perancangan sistem yang didalamnya terdapat flowchart sistem yang diusulkan, data flow diagram, perancangan basis data, perancangan HIPO, perancangan IPO, perancangan input dan perancangan output.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab V ini akan membahas mengenai penerapan rencana implementasi, pemrograman dan pengetesan program, kegiatan implementasi, tindak lanjut implementasi, pemeliharaan, implementasi database, instalasi aplikasi dan manual program.

BAB VI : PENUTUP

Pada Bab VI ini akan membahas mengenai kesimpulan dari hasil analisa, dan saran-saran yang mungkin akan diberikan kepada

pihak perusahaan, dalam hal ini yaitu UPTD Puskesmas Mandiraja 1.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur yang digunakan

LAMPIRAN

Berisi tentang listing program

